

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI

Maria¹, Indra Widjaja^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumangara Jakarta

Email: maria.115200201@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumangara Jakarta

Email : indraw@pps.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 29-11-2024, diterima untuk diterbitkan: 20-01-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Data diperoleh dari situs IDX. Dengan regresi panel yang digunakan adalah metode random effect, penelitian ini menemukan bahwa tidak adanya pengaruh antara struktur modal dan rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perubahan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, ROE, PBV

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of capital structure, profitability and liquidity ratios on company value. The sample for this research is food and beverage subsector companies listed on the IDX for the 2017-2022 period. Data obtained from the IDX website. With the panel regression method used, this research found that there was no influence between capital structure and liquidity ratios on company value. Meanwhile, profitability has an influence on changes in company value. Therefore, it can be concluded that changes in profits can affect company value.

Keywords: Capital Structure, ROE, PBV

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II tahun 2023 tercatat sebesar 5,17% (yoy). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 2,07%. Dilihat dari angka sebelumnya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai naik secara positif dari tahun ke tahun. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per juli 2023, terjadi inflasi *year on year* yaitu 3.08%, yang menunjukkan bahwa inflasi di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2022 yang menyentuh angka 5,52% (yoy) yang disebabkan karena akibat kenaikan harga bahan bakar minyak pada September 2022. Tingkat inflasi Indonesia *relative* stabil dan *relative* rendah dibandingkan negara ASEAN dan negara G20.

PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency adalah salah satu contoh perusahaan yang mengalami kebangkrutan pada tahun 2018. PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency telah memproduksi minuman jenis teh sejak tahun 1972. Para pendiri perusahaan menjadi salah satu pelopor memproduksi teh celup pertama di Indonesia. Menurut apa yang tertulis dalam undang-undang

Pengadilan Niaga Pusat Jakarta, PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency dikabarkan tak mampu membayar utang sebesar Rp 1 triliun itu. Mereka menanggung beban ini sejak 2015 pada sejumlah kreditur, termasuk PT. Bank ICBC yang menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kepailitan pada tahun 2018. (Ramadhan, Rega. 2022).

Peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran untuk mempersiapkan keuangan di masa depan (Widjaja. I, 2020). Pasar modal menjadi pilihan bagi perusahaan untuk memperoleh suntikan modal, karena dapat memperoleh tambahan modal dalam jumlah yang besar dan relatif lebih murah dibandingkan dengan hutang, karena jika menggunakan hutang dalam jumlah yang besar akan berakibat beban bunga yang cukup besar yang tidak dapat ditanggung oleh dunia usaha. untuk menanggung. Kombinasi masalah hutang dan sekuritas mencerminkan struktur modal perusahaan. Struktur modal dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Analisis *return on equity* (ROE) penting untuk mengevaluasi keterampilan keuangan perusahaan karena memberikan wawasan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya berdasarkan modal investasi. rasio ini berguna untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan. setiap investor selalu berupaya untuk memperoleh return sebelum pasar bereaksi terhadap informasi baru (Widjaja. I, 2011). Berikut adalah rumus yang diperlukan untuk menghitung ROE.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Total Laba}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Current ratio menunjukkan seberapa mampu suatu organisasi menggunakan aset lancarnya untuk menutupi hutang jangka pendeknya. Rumus ini adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Jumlah rasio lancar yang besar menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai aset yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban lancarnya.

Perusahaan lebih mampu menutupi hutang jangka pendek dengan rasio likuiditas yang lebih tinggi, rasio likuiditas yang sangat tinggi menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan modalnya secara tidak efisien. Oleh karena itu, untuk menilai rasio likuiditas, penting untuk memahami lingkungan dan bisnis perusahaan. Ini juga penting untuk membandingkannya dengan rasio likuiditas pesaing atau standar industri yang relevan. Nilai Perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Teori pecking order

Dalam keuangan perusahaan, teori Pecking Order digunakan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan memilih sumber pendanaan mereka. Teori ini pertama kali muncul dalam makalah tahun 1984 oleh Myers dan Majluf, berjudul "*Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have.*" Teori Pecking Order menerangkan

bahwa perusahaan cenderung memilih hierarki tertentu untuk memilih sumber pendanaan mereka. Urutan ini didasarkan pada biaya relatif, ketersediaan, dan efektivitas masing-masing sumber pendanaan. Menurut teori *Pecking Order*, manajemen perusahaan lebih mengetahui tentang nilai sebenarnya perusahaan daripada investor eksternal. Maka dari itu, perusahaan cenderung menggunakan dana internal sebagai opsi pertama untuk menghindari rumor negatif dari pasar uang jika perusahaan harus menggunakan hutang atau ekuitas

Perumusan hipotesis

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Dalam konteks struktur modal perusahaan, teori *trade off* mengacu pada pertimbangan antara biaya dan keuntungan dari penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas. Konsep ini mengatakan bahwa ada perbedaan atau pertukaran antara keuntungan dari penggunaan hutang (seperti bunga yang dapat dikurangkan dari pajak) dan keuntungan dari penggunaan ekuitas (seperti bunga yang harus dibayarkan).

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan

Di bidang keuangan perusahaan, banyak penelitian telah dilakukan tentang hubungan antara rasio likuiditas dan nilai perusahaan. Namun, beberapa penelitian telah menemukan beberapa elemen yang menunjukkan hubungan antara keduanya:

- a. Aspek Kepercayaan Investor: Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, investor dan kreditur dapat percaya bahwa itu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini dapat memberikan peningkatan kepercayaan calon investor terhadap perusahaan, yang gilirannya dapat meningkatkan penilaian mereka terhadap nilainya.
- b. Manajemen Risiko Keuangan: Perusahaan dengan rasio likuiditas yang sehat dapat mengelola risiko keuangan, khususnya risiko likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk mengatasi krisis likuiditas atau situasi keuangan darurat dapat memengaruhi persepsi dan ekspektasi pasar terhadap stabilitas perusahaan, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H2: *Current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan

Teori Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah ukuran efisiensi dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi ekspektasi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan.

H3: Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Sampel dan data

Sampel penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dan teknik pengambilan sampel yang diambil adalah *purposive sampling*, yaitu yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Perusahaan terdaftar *subsector food and beverage* (makanan dan minuman).
- b. Perusahaan tercatat tidak pernah melakukan delisting selama periode 2018 – 2022.
- c. Perusahaan memiliki laporan keuangan selama periode 2017 –2022.
- d. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain ekuitas, liabilitas, harga saham per lembar, laba usaha, dll.

Berdasarkan syarat-syarat diatas, hanya 18 perusahaan yang memenuhi semua syarat-syarat diatas. Maka dari itu total sampel yang ada di dalam penelitian ini adalah 108 sampel.

Variabel independen

Menurut Sugiyono (2012:33), "Variabel bebas adalah variable yang akan memengaruhi variable lainnya atau menjadi penyebab perubahan variable lain" Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah Struktur modal, Likuiditas, dan Profitabilitas.

Variabel dependen

Sugiyono (2012:39) menyatakan bahwa "*variable* terikat yaitu *variable* yang dipengaruhi karena adanya *variable* bebas ", dan bahwa *variable* terikat adalah variabel yang akan mengeluarkan efek ketika bertemu dengan *variable* bebas. Dalam penelitian ini, *variable* terikat / dependennya adalah nilai Perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Date: 10/03/23 Time: 02:28
Sample: 2017 2022

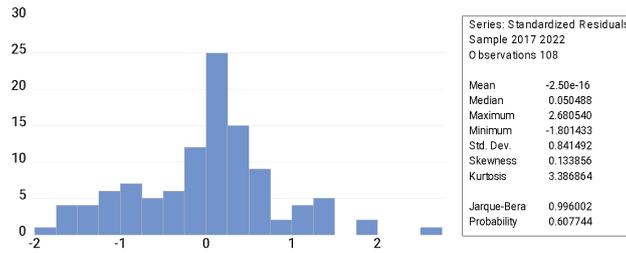
	Y	X1	X2	X3
Mean	4.025556	0.713093	14.83148	2.458056
Median	2.615000	0.607500	12.79000	1.830000
Maximum	28.87000	2.144000	124.1500	9.950000
Minimum	0.240000	0.001000	-25.08000	0.730000
Std. Dev.	5.418553	0.502629	20.39706	1.739685
Skewness	3.129873	0.931314	3.280561	1.946040
Kurtosis	13.12163	3.219905	16.72142	7.405579
Jarque-Bera Probability	637.3432 0.000000	15.82985 0.000365	1040.965 0.000000	155.5083 0.000000
Sum	434.7600	77.01400	1601.800	265.4700
Sum Sq. Dev.	3141.597	27.03208	44516.28	323.8361
Observations	108	108	108	108

Gambar 1. Hasil statistik deskriptif

Berdasarkan Gambar 1, variabel *Debt to Equity Ratio* (x1) menampilkan *Mean* sebesar 0,71, sementara itu, nilai tertingginya sebesar 2,144 milik perusahaan PT Multi Bintang Indonesia di tahun 2022, lalu nilai terendahnya sebesar 0,001 yang diduduki oleh PT Akasha Wira Internasional Tbk pada tahun 2017, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,93. Pada variable *Return on Equity* (X2) menunjukan *Mean* sebesar 14,83, sedangkan nilai tertingginya yaitu 124,15 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia di tahun 2017, lalu nilai terendah sebesar -25,08 yang diduduki oleh PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di tahun 2020, dengan nilai standar deviasi yaitu 20,39. Pada Variabel *current Ratio* (x3) menampilkan *mean* sebesar 2,45 , sedangkan nilai tertingginya yaitu 9,95 yang dimiliki oleh PT Wilmar Cahaya Abadi Indonesia tbk, sedangkan nilai terendahnya yaitu 0,73 yang diduduki oleh PT Multi Bintang Indonesia di tahun 2019, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,73. Pada variable *Price to Book Value* (Y) meunjukkan *mean* sebesar 4,02, sedangkan nilai tertingginya yaitu 28,87 yang diduduki oleh PT Multi Bintang Indonesia di tahun 2018, sementara itu, nilai terendahnya yaitu 0,24 yang diduduki oleh PT Prima Cakrawala Prima Tbk di tahun 2022, dengan nilai standar standar deviasi sebesar 5,41.

Uji normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variable dependen dan variable independent terdistribusi secara normal. Jikka nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi secara normal, dan sebaliknya.



Gambar 2. Hasil uji normalitas

Bedasarkan Gambar 2, nilai probabilitas adalah 0,6 berarti data terdistribusi secara normal.

Uji heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan adanya ketidaksamaan atau tidak dalam variable residual. Jika nilai prob obs R Squared < 0,05, maka uji heteroskedastitas tidak terpenuhi dan sebaliknya

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.016000	Prob. F(3,104)	0.1162
Obs*R-squared	5.935445	Prob. Chi-Square(3)	0.1148
Scaled explained SS	7.108325	Prob. Chi-Square(3)	0.0685

Gambar 3. Hasil uji heteroskedastitas

Bedasarkan Gambar 3, dilihat nilai Prob Chi Square dari Obs*R-Squared sebesar 0,1148 > 0,05 yang memiliki arti tidak terjadi gejala Heteroskedastitas

Uji autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan hubungan bagian dari kumpulan observasi yang akan di urutkan sesuai dengan waktu atau tempat (Gujarati, 2013). Jika nilai prob chi-square < 0,05, maka terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test				
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	2.442613	Prob. F(2,101)	0.0921	
Obs*R-squared	4.936659	Prob. Chi-Square(2)	0.0847	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 10/03/23 Time: 18:14				
Sample: 2 108				
Included observations: 107				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000245	0.078079	0.003136	0.9975
D(X1)	-0.012858	0.077151	-0.166663	0.8680
D(X2)	0.009776	0.061016	0.160214	0.8730
D(X3)	-0.009483	0.216194	-0.043862	0.9651
RESID(-1)	-0.220421	0.099792	-2.208793	0.0294
RESID(-2)	-0.055910	0.101214	-0.552394	0.5819
R-squared	0.046137	Mean dependent var	-3.66E-17	
Adjusted R-squared	-0.001084	S.D. dependent var	0.806927	
S.E. of regression	0.807364	Akaike info criterion	2.464357	
Sum squared resid	65.83551	Schwarz criterion	2.614235	
Log likelihood	-125.8431	Hannan-Quinn criter.	2.525116	
F-statistic	0.977045	Durbin-Watson stat	2.010343	
Prob(F-statistic)	0.435601			

Gambar 4. Hasil uji autokorelasi

Bedasarkan Gambar 4, nilai prob chi-square sebesar 0,0847 > dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadinya autokorelasi

Uji multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar *variable independent*. Jika nilai koefisien korelasi bebas $> 0,8$, maka terdapat gejala multi kolineritas, dan sebaliknya.

X1	X2	X3
1.000000	0.221183	-0.219034
0.221183	1.000000	-0.244461
-0.219034	-0.244461	1.000000

Gambar 5. Hasil uji Multikolinieritas

Bedasarkan Gambar 5, semua korelasi antar *variable independent* tidak ada yang $> 0,8$. Maka dapat disimpulkan tidak adanya gejala multikolinieritas.

Pemilihan sampel regresi

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi yang cook seperti uji Chow, Uji Hausman, Uji Legrange Multiplier

Uji Chow

Uji ini bertujuan untuk memilih model yang lebih cocok untuk mengestimasi data panel antara *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Jika nilai *prob chi-square* $< 0,05$, maka model *fixed effect* adalah yang sesuai, dan sebaliknya.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.362273	(17,86)	0.9896
Cross-section Chi-square	7.400569	17	0.9777

Gambar 6. Hasil Uji Chow

Bedasarkan Gambar 6, nilai Prob chi-square adalah 0,977 artinya lebih $>$ dibanding 0,05. Sehingga model yang sesuai untuk penelitian ini adalah *Common Effect (CEM)*

Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk memilih model yang lebih cocok digunakan antara Random Effect (REM) atau *Fixed Effect (FEM)*. Jika nilai prob $< 0,05$ maka model *Fixed Effect (FEM)* yang lebih sesuai dan sebaliknya.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.246922	3	0.5228

Gambar 7. Hasil Uji Hausman

Bedasarkan Gambar 7, nilai prob yaitu sebesar 0,522 artinya $> 0,5$ maka model yang cocok di gunakan untuk model ini adalah *Random Effect* (REM)

Uji Lagrange Multiplier

Uji ini bertujuan untuk memilih model yang lebih cocok digunakan antara Common Effect (CEM) atay Random Effect (REM). Jika nilai prob $< 0,05$ maka model Random Effct yang sesuai, dan sebaliknya.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.082247 (0.0433)	0.052294 (0.8191)	4.134541 (0.0420)
Honda	-2.020457 (0.9783)	0.228678 (0.4096)	-1.266979 (0.8974)
King-Wu	-2.020457 (0.9783)	0.228678 (0.4096)	-0.762196 (0.7770)
Standardized Honda	-1.923842 (0.9728)	0.542810 (0.2936)	-5.043102 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.923842 (0.9728)	0.542810 (0.2936)	-4.007912 (1.0000)

Gambar 8. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Bedasarkan Gambar 8, nilai *prob Cross-section Breusch-pagan* yaitu 0,0433 artinya $< 0,05$ maka model yang sesuai adalah *Random Effect* (REM).

Uji parsial (uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/04/23 Time: 03:17
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 18
 Total panel (unbalanced) observations: 107
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000806	0.083692	-0.009636	0.9923
X1	0.091898	0.082444	1.114671	0.2676
X2	0.207194	0.064207	3.226965	0.0017
X3	0.161892	0.230996	0.700837	0.4850

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.865404	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.127521	Mean dependent var	-0.002395
Adjusted R-squared	0.102109	S.D. dependent var	0.863887
S.E. of regression	0.818594	Sum squared resid	69.01988
F-statistic	5.018154	Durbin-Watson stat	1.872637
Prob(F-statistic)	0.002749		

Gambar 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh X1 (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Y (*Price to Book Value*). Pada table diatas nilai probabilitas sebesar 0,2676 berada lebih besar dari 0,05 yang memiliki arti bahwa X1 tidak memiliki pengaruh terhadap Y. sehingga kesimpulan dari hasil **hipotesis pertama (H1) yang menyakan DER berpengaruh terhadap PBV tidak diterima**. Hipotesis kedua yang diajukan di peneltian ini memiliki tujuan

untuk menguji pengaruh X2 (*Return on Equity*) terhadap Y (*Price to Book Value*). Pada table diatas nilai probabilitas sebesar 00,17 berada lebih kecil dibanding 0,05 artinya X2 mempunyai pengaruh terhadap Y. sehingga kesimpulan dar hasil **hipotesis kedua (H2) yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap PBV diterima**. Hipotesis ketiga yang diajukan di penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh X3 (*Current Ratio*) terhadap Y (*Price to Book Value*). Pada table diatas nilai probabilitas sebesar 0,4850 berada lebih besar dari 0,05 artinya X3 tidak mempunyai pengaruh terhadap Y. sehingga kesimpulan dari hasil pada **hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan CR berpengaruh terhadap PBV ditolak**.

Uji koefisien determinasi

Uji ini bertujuan untuk menguor kemampuan model untuk menjelaskan *variable* dependennya. Ika nilai *Adjusted R-Square* yang mendekati 1 menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen untuk memberikan informasikan yang diperlukan untuk menduga *variable* dependen

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 10/05/23 Time: 20:24 Sample: 2017 2022 Periods included: 6 Cross-sections included: 18 Total panel (unbalanced) observations: 107 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000806	0.083692	-0.009636	0.9923
X1	0.091898	0.082444	1.114671	0.2676
X2	0.207194	0.064207	3.226965	0.0017
X3	0.161892	0.230998	0.700837	0.4850
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.865404	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.127521	Mean dependent var	-0.002395	
Adjusted R-squared	0.102109	S.D. dependent var	0.863887	
S.E. of regression	0.818594	Sum squared resid	69.01988	
F-statistic	5.018154	Durbin-Watson stat	1.872637	
Prob(F-statistic)	0.002749			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.127521	Mean dependent var	-0.002395	
Sum squared resid	69.01988	Durbin-Watson stat	1.872637	

Gambar 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Bedasarkan table diatas, menunjukan nilai *adjusted r – squared* sebesar 0,102109. Hal ini berarti bahwa naik turunnya PBV dapat dijelaskan oleh DER, ROE, dan CR sebesar 10,21% sementara sisanya 89,79% dijelaskan oleh *variable* lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Analisis Regresi data panel dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara DER, ROE, CR terhadap PBV. berikut merupakan table ringkasan atas hasil penelitian yang sudah dilakukan:

Tabel 1. Hasil penelitian

Variabel	Hubungan yang Ditemukan
Struktur Modal (DER)	Tidak berpengaruh
Profitabilitas (ROE)	Berpengaruh
Likuiditas (CR)	Tidak Berpengaruh
DER, ROE, CR	Berpengaruh

Variabel struktur modal

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga peningkatan atau penurunan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan (PBV). Hal ini didukung oleh penelitian Rinaldi (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga perubahan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Nopianti (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga peningkatan atau penurunan aset lancar maupun kewajiban jangka pendek tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap PBV

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio hutang ke ekuitas tidak mempengaruhi nilai suatu perusahaan; sebaliknya, semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan atau semakin banyak hutang yang dimilikinya, lebih buruk kualitasnya. Perusahaan dapat mengoptimalkan nilainya dengan mengatur hutang dan ekuitasnya.

Pengaruh *current ratio* terhadap PBV

Menurut penelitian ini, rasio current (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CR yang lebih tinggi memberikan petunjuk bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya karena perusahaan memiliki nilai aset lancar yang lebih besar daripada nilai hutang lancarnya.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap PBV

Hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa profitabilitas yang dihitung dengan analisis ROE memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa jika ROE suatu perusahaan lebih tinggi, maka perusahaan itu menjadi lebih baik. ROE yang positif memberikan petunjuk bahwa dari total ekuitas yang dipergunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan keuntungan.

Saran

- a. Emiten diharapkan untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
- b. Untuk penelitian berikutnya, peneliti dapat menambahkan variabel tambahan untuk membuat penelitian ini lebih bermanfaat bagi pembaca, seperti pertumbuhan bisnis, *leverage*, dan nilai aktiva yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Disarankan untuk menambah proksi variable profitabilitas selama pengembangan penelitian ini.

REFERENSI

Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., & Suharti, S. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability and Stock Returns: Empirical Analysis of Firms Listed in Kompas 100. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(1), 74-89. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-11-2018-0042>

- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi Keuangan Indonesia*, 14(2), 119-141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akutansi*, 8(2), 1-13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5231>
- Kotler, Philip; Keller, Kevin. *Marketing management 15 edition*.
- Myers, C Stewart; Nicholas S. Majluf. 1983. Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. NBER Working Paper No.w1396
- Nopianti, Risma. 2021. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Ramadhan, Rega; Muhyi, Herwa. 2022. Penyebab Kenbangkrutan PT Sariwangi dan Analisisnya Menggunakan Teori *Setting Goals*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Vol 13 No. 2 September 2022*.
- Rinaldi, Rinaldi. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *JAKI : Jurnal Akutansi Keuangan Indonesia*.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, I. (2011). Dampak Ukuran Degree of Financial Leverage, Sales Growth and Sje Gowth terhadap Return Saham. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 11(2), 126-139.
- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The Effects of Financial Literacy and Subjective Norms on Saving Behavior. *Management Science Letter*, 10(15), 3635-3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>